

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI

Pande Komang Ayu Citra Pratiwi  
Universitas Udayana

Putu Ayu Pramitha Purwanti  
Universitas Udayana

Jalan P.B. Sudirman, Denpasar, Bali  
[citrapratiwi821@gmail.com](mailto:citrapratiwi821@gmail.com), [pramitha@unud.a.id](mailto:pramitha@unud.a.id)

**Abstract** In Bali Province, the tourism sector is one of the pillars of socio-economic life so it is considered the main factor that drives the welfare of the Balinese people. Community welfare is one of the goals of the sustainable development goals (SDGs) and is a reflection of the success of development carried out by the government, measured using the human development index (HDI). The study aims to analyze the direct influence of education, investment, and labor force levels on GDP in districts/cities in Bali Province and on community welfare in districts/cities in Bali Province, as well as analyze the indirect influence of education, investment, and labor force levels on welfare through GDP in districts/cities in Bali Province. The type of data used is quantitative data with secondary data sources for 2018-2023 obtained from BPS Bali Province. The data analysis techniques used are path analysis and descriptive analysis. The results of the research on the level of education, investment, and the number of working population have a significant positive effect on the GDP of districts/cities in Bali Province. The level of education, labor force and GDP have a positive and significant effect on the welfare of the district/city community in Bali Province, while investment has a negative and significant effect on the level of education, investment, and the number of working population indirectly affect the welfare of the community through the district/city GDP in Bali Province.

**Keywords:** Investment, HDI, Education, GRDP, Community Welfare

**Abstrak.** Di Provinsi Bali sektor pariwisata merupakan salah satu penopang kehidupan sosial ekonomi sehingga dinilai sebagai faktor utama yang menjadi pendorong kesejahteraan masyarakat Bali. Kesejahteraan masyarakat adalah salah satu tujuan sustainable development goals (SDGs) dan merupakan cerminan dari keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, diukur dengan menggunakan indeks pembangunan manusia (IPM). Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung tingkat pendidikan, investasi, dan angkatan kerja terhadap PDRB pada kabupaten/kota di Provinsi Bali dan terhadap kesejahteraan masyarakat pada kabupaten/kota di Provinsi Bali, serta menganalisis pengaruh tidak langsung tingkat pendidikan, investasi, dan angkatan kerja terhadap kesejahteraan melalui PDRB pada kabupaten/kota di Provinsi Bali. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dengan sumber data sekunder Tahun 2018-2023 yang diperoleh dari BPS Provinsi Bali. Teknik analisis data yang digunakan adalah path analysis dan analisis deskriptif. Adapun hasil penelitian tingkat pendidikan, investasi, dan jumlah penduduk yang bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB kabupaten/kota di Provinsi Bali. Tingkat pendidikan, angkatan kerja dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Bali, sedangkan investasi berpengaruh negatif dan signifikan serta tingkat pendidikan, investasi, dan jumlah penduduk yang bekerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui PDRB kabupaten/kota di Provinsi Bali.

**Kata kunci:** Investasi, IPM, Pendidikan, PDRB, Kesejahteraan Masyarakat

## **LATAR BELAKANG**

Kesejahteraan masyarakat adalah upaya yang dilakukan seorang individu ataupun lembaga dalam memberikan suatu kontribusi dari segi materi ataupun tindakan, dengan kegiatan tersebut bisa mengarahkan masyarakat menjadi lebih kecukupan dalam pemenuhan kehidupannya serta memberikan keamanan. Pengukuran kesejahteraan sering menggunakan pembagian kesejahteraan ke dalam dua bagian yaitu kesejahteraan subjektif dan objektif. Perekonomian suatu negara memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Ketika ekonomi suatu negara berkembang dengan baik, maka kesejahteraan masyarakatnya juga akan meningkat. Namun, sebaliknya, jika ekonomi negara tersebut mengalami kemunduran, maka dampaknya akan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Indikator yang sering digunakan dalam mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). IPM kabupaten/kota di Provinsi Bali cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga 2023. Dari sembilan wilayah kabupaten/kota di Provinsi Bali, Kota Denpasar memiliki tingkat IPM tertinggi yaitu sebesar 84,73 persen di atas rata-rata IPM Provinsi Bali, lalu Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, disusul oleh Kabupaten Tabanan, Jembrana, Buleleng, Klungkung lalu Kabupaten Bangli dan terakhir Kabupaten Karangasem yaitu sebesar 68,91 persen

Tingkat pendidikan adalah suatu proses peserta didik dalam meningkatkan pendidikan sesuai dengan jenjang yang akan di tempuhnya dalam melanjutkan pendidikan yang ditempuh. Pendidikan dengan berbagai program memiliki peranan penting dalam memperoleh dan meningkatkan kualitas kemampuan profesionalitas seseorang, Karuniawan, (2019). Pendidikan merupakan usaha kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalamnya teori untuk memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan pencapaian tujuan, Hidayat dan Nurasyiah (2017). Pendidikan merupakan salah satu investasi sumber daya manusia dalam rangka mendapatkan kehidupan yang lebih baik (Lee, 2019). Peningkatan kualitas SDM juga bertitik tolak pada upaya pembangunan bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu modal utama yang perlu dipenuhi untuk melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi pendidikan di kabupaten/kota di Provinsi Bali di lapangan, padahal tujuan

pembangunan yaitu terciptanya pertumbuhan dan kesejahteraan yang merata melalui pendidikan, yang dimana dengan modal manusia yang berkualitas kinerja ekonomi diyakini juga akan lebih baik dan akan berdampak terhadap kesejahteraan.

Pendidikan merupakan tujuan pembangunan yang mendasar di suatu wilayah. Pendidikan atau lebih luas lagi adalah modal manusia, dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan. Pendidikan pada dasarnya adalah bentuk dari tabungan, menyebabkan akumulasi modal manusia dan pertumbuhan output agregat jika modal manusia merupakan input dalam fungsi produksi agregat. Banyak orang yang mengenyam bangku pendidikan maka potensi sumber daya yang diperoleh akan lebih meningkat sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Proses peningkatan pendidikan maka perlu adanya pembangunan infrastruktur yang memberikan pengaruh terhadap kualitas pendidikan di Provinsi Bali (Wilar, Kindangen, dan Walewangko, 2019).

Menurut Ganie (2017), penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan, umumnya didasarkan pada kualitas tenaga kerja, yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang diukur dengan lama menempuh pendidikan. Masih rendahnya tingkat pendidikan penduduk akan menyebabkan rendahnya kualitas dan kuantitas output yang diproduksi produsen dan secara langsung akan berdampak pada rendahnya penyerapan tenaga kerja di sektor tersebut (Buchari, 2016). Menurut Nowak & Gangadhar (2016), tingkat pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, maka dari itu pemerintah menjaga pendidikan pada prioritas utama dalam kebijakan publik. Pendidikan adalah faktor utama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan manusia yang akan meningkatkan produktivitas dan kompetensi (Hanif & Noman, 2016).

Sektor pendidikan dapat memainkan peran utama dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas produks agar tercapai pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan (Todaro, 2003:404). Melalui pendidikan di harapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia meningkatkan produktivitas, serta dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat itu sendiri sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian pendidikan dapat dijadikan sebagai investasi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta pembangunan ekonomi, dan dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas sehingga dapat meningkatkan

keterampilan dan produktivitas kerja Putri & Soesatyo (2016). Hasil penelitian Marquez-Ramos & Mourelle (2019) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif secara statistik dan konsisten terhadap pertumbuhan ekonomi untuk beberapa kelompok usia dan pendidikan. Artinya dengan modal manusia yang berkualitas kinerja ekonomi dapat menjadi lebih baik.

Tingkat pendidikan kabupaten/kota di Provinsi Bali cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga 2023. Dari sembilan wilayah kabupaten/kota di Provinsi Bali, Kota Denpasar memiliki tingkat pendidikan tertinggi yaitu sebesar 11,52 persen di atas rata-rata tingkat pendidikan Provinsi Bali, lalu Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, disusul oleh Kabupaten Tabanan, Jembrana, Klungkung, Buleleng dan Bangli lalu terakhir Kabupaten Karangasem yaitu sebesar 6,68 persen dibawah rata-rata tingkat Pendidikan Provinsi Bali. Adanya kesenjangan rata-rata lama sekolah antar kabupaten/kota di Provinsi Bali menjadi masalah. Hal ini harus diatasi agar meratanya pendidikan di kabupaten/kota di Provinsi Bali. Tidak hanya kesadaran masyarakat saja tetapi peran pemerintah juga di perlukan dalam hal ini. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan mendorong produktivitas kerja dan pengalaman akan semakin meningkat, sangat berbeda dengan seseorang yang tidak memiliki pendidikan atau putus sekolah.

Dalam teori klasik pertumbuhan ekonomi, modal adalah faktor utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Modal dapat berasal dari investasi baik dari dalam negeri maupun modal dari luar negeri (Fazaalloh, 2019). Menurut Arestis & Carolina (2017), efek dari investasi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu setiap Negara perlu meningkatkan investasi sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mempengaruhi investasi, khususnya penanaman modal asing karena pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator makroekonomi yang menjadi dasar penilaian investor. Investasi penanaman modal asing, jika dikelola dengan baik maka akan mendapat kontribusi yang positif. Pesatnya aliran modal merupakan kesempatan baik guna memperoleh pembiayaan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam teori ekonomi pembangunan diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi mempunyai hubungan timbal balik yang positif. Hubungan timbal balik tersebut terjadi oleh karena di satu pihak, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi

suatu negara, berarti semakin besar bagian dari pendapatan yang bisa ditabung, sehingga investasi yang tercipta akan semakin besar pula. Dalam kasus ini, investasi merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Di lain pihak, semakin besar investasi suatu negara, akan semakin besar pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai. Dengan demikian, pertumbuhan merupakan fungsi Investasi. Menurut Kusuma Wati dan Tisnadewi kenyataannya realisasi investasi masih tidak merata, karena di beberapa wilayah belum mendapatkan perhatian dari investor sebesar wilayah yang sudah dapat dikategorikan maju. Kondisi investasi yang kurang merata mengakibatkan kurang meratanya kesempatan kerja yang selanjutnya berimbas pada tingginya pengangguran dan berakibat rendahnya kesejahteraan masyarakat.

(Resosudarma dan Abdurohman, 2018) menyebutkan bahwa penurunan partisipasi perusahaan swasta dapat mengakibatkan pembangunan sektor swasta lebih lambat, yang akan mengurangi peluang untuk pertumbuhan investasi yang lebih tinggi dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di masa depan. Sejalan dengan pendapat Resosudarmo dan Abdurohman besarnya investasi yang masuk akan memberikan dorongan yang kuat pada pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali.

Salah satu yang diharapkan dalam percepatan pembangunan daerah di Provinsi Bali adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebagai salah satu komponen aliran modal yang masuk ke suatu daerah dianggap sebagai aliran modal yang relative stabil dan mempunyai resiko yang kecil dibandingkan dengan aliran modal lainnya. Tingkat PMDN di Bali di topang oleh beberapa sektor. Adapun diantaranya adalah sektor pariwisata, sector perdagangan, sektor industri pengelolaan dan jasa. Tetapi, sebagian besar naik turunnya PMDN ditentukan oleh sektor pariwisata. Ini karena sector pariwisata memberikan kontribusi yang paling dominan. Peran investasi baik melalui modal dalam negeri maupun modal asing harus tetepa dijaga baik untuk membangun sarana dan prasarana, ketenagakerjaan, serta keterampilan sumber daya manusia di setiap daerah sehingga berdampak bagi kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Berdasarkan table 2. dapat diketahui bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri tidak selalu mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga 2023. Dari Sembilan wilayah kabupaten/kota di Provinsi Bali, Kabupaten Badung memiliki tingkat PMDN tertinggi

yaitu sebesar 2 739 222 juta rupiah, lalu Kota Denpasar, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Buleleng, disusul oleh Kabupaten Gianyar, Karangasem, Tabanan, Bangli, dan terakhir Kabupaten Klungkung yaitu sebesar 20 451 juta rupiah. Hal ini disebabkan adanya pandemi yang mengakibatkan keterpurukan ekonomi yang berdampak pada penanaman modal dalam negeri sehingga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Penanaman Modal Asing memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

Berdasarkan dapat diketahui bahwa Penanaman Modal Asing kabupaten/kota di Provinsi Bali tidak selalu mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga 2023. Dari sembilan wilayah kabupaten/kota di Provinsi Bali, Kabupaten Badung memiliki tingkat penanaman modal asing tertinggi yaitu sebesar 6 587 903 juta rupiah pertahun, lalu Kabupaten Gianyar, Kota Denpasar disusul oleh Kabupaten Tabanan, Karangasem, Klungkung, Buleleng, lalu Kabupaten Jembrana, dan terakhir Kabupaten Bangli yaitu sebesar 45 809 juta rupiah pertahun dibawah rata – rata penanaman modal asing Provinsi Bali. Terjadi penurunan yang sangat drastis rata rata penanaman modal asing Provinsi Bali pada saat puncak pandemi yaitu 2020. Dan setelah pandemi mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu tahun 2023.

## **KAJIAN TEORITIS**

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

### **1. Teori Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.

### **2. Konsep Produksi Domestik Regional Bruto**

Produk Domestik Regional Bruto merupakan penjumlahan nilai tambah barang/jasa dalam perekonomian di suatu daerah pada waktu tertentu. PDRB merupakan salah satu

ukuran yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, yaitu dengan mengukur pendapatan total setiap orang dalam perekonomian (BPS, 2024).

### 3. Teori *Human Capital*

Investasi pendidikan merupakan kegiatan yang dapat dinilai stok manusia, dimana nilai stok manusia setelah mengikuti pendidikan dengan berbagai jenis dan bentuk pendidikan diharapkan dapat meningkatkan berbagai bentuk nilai berupa peningkatan penghasilan individu, peningkatan produktivitas kerja, dan peningkatan nilai rasional (*social benefit*) individu dibandingkan dengan sebelum mengecap pendidikan. Hasil penelitian Marquez-Ramos & Mourelle (2019) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif secara statistik dan konsisten terhadap pertumbuhan ekonomi untuk beberapa kelompok usia dan pendidikan.

### 4. Teori Investasi

Menurut Adam Smith investasi dilakukan karena para pemilik modal mengharapkan untung dan harapan masa depan keuntungan bergantung pada iklim investasi pada hari ini dan pada keuntungan nyata.

Menurut Keynes tingkat bunga bukanlah satu satunya yang menyebabkan naik turunnya investasi melainkan juga adalah kemungkinan keuntungan yang diharapkan dari sejumlah investasi yang menurut Keynes disebut sebagai *marginal efficiency of capital* (MEC).

Teori Harrod-Domar memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, Diannita dan Wenagama (2022)

### 5. Teori Angkatan Kerja

Menurut Todaro (2000) pertumbuhan ekonomi dapat diukur dan meningkat melalui bertambahnya pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja yang secara perlahan. Angkatan kerja memiliki pengaruh terhadap PDRB dengan asumsi apabila permintaan terhadap suatu barang meningkat oleh konsumen tentu produksi akan meningkat dan akan

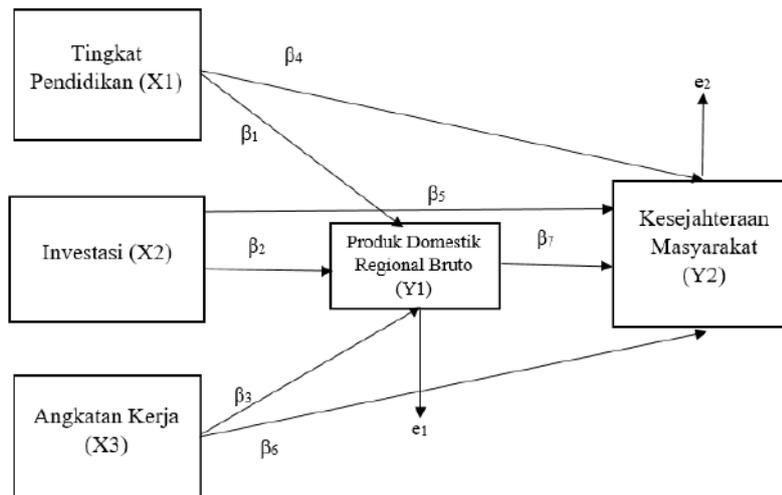
menambah penyerapan tenaga kerja yang diminta yang menyebabkan naiknya PDRB.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Dalam penelitian ini menggunakan variabel Tingkat Pendidikan, Investasi, Angkatan Kerja, PDRB dan Kesejahteraan Masyarakat kabupaten/kota di Bali. Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah kabupaten/kota di Provinsi Bali yaitu, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli, Kabupaten Buleleng dan Kota Denpasar. Alasan pemilihan kabupaten/kota sebagai lokasi penelitian adalah karena adanya disparitas PDRB dan kesejahteraan masyarakat di kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Objek dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, investasi, Angkatan Kerja, PDRB, dan kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Bali. Titik pengamatan sebanyak 54 titik, yaitu terdiri dari Sembilan kabupaten/kota di Provinsi Bali dalam rentang waktu lima tahun terakhir yaitu 2018-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut sifatnya adalah data kuantitatif dan data kualitatif dengan sumber data yaitu data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu observasi yang dilakukan tanpa melibatkan diri atau menjadi bagian dari lingkungan sosial atau perusahaan dan hanya sebagai pengumpul data.

Adapun teknik analisis data yaitu menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) sebagai berikut :



**Gambar 1. Model Analisis Jalur Penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali**

Persamaan model struktural sebagai berikut:

Struktur 1

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1 \dots\dots\dots(1)$$

Struktur 2

$$Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 + \beta_7 Y_1 + e_2 \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- $Y_1$  = PDRB
- $Y_2$  = Kesejahteraan Masyarakat
- $X_1$  = Tingkat Pendidikan
- $X_2$  = Investasi
- $X_3$  = Angkatan Kerja
- $e_1, e_2$  = Standar error
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$  = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Path Analysis

#### 1) Pengujian Persamaan Struktural 1

Pengujian persamaan 1 dilakukan untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan (X1), Investasi (X2), dan Angkatan Kerja (X3) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y1). Hasil uji regresi persamaan 1 dapat disajikan dalam Tabel 3.

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Tingkat Pendidikan, Investasi, dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,525	1,391		-3,972	0,000
X1	0,127	0,030	0,285	4,273	0,000
ln_X2	0,106	0,033	0,256	3,176	0,003
ln_X3	1,018	0,131	0,554	7,772	0,000

a. Dependent Variable: ln\_Y1

*Sumber: Data sekunder diolah, 2024*

Tabel 2, menunjukan bahwa tingkat pendidikan dengan nilai koefisien sebesar 0,285 dan signifikan pada  $0,000 < 0,05$  menunjukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, investasi dengan nilai koefisien sebesar 0,256 dan signifikan pada  $0,000 < 0,05$  menunjukan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, serta Angkatan Kerja dengan nilai koefisien 0,554 dan signifikan pada  $0,000 < 0,05$  menunjukan bahwa Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB.

#### 2. Pengujian Persamaan Struktural 2

Pengujian persamaan 2 dilakukan untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan (X1), investasi (X2), Angkatan Kerja (X3), dan pertumbuhan ekonomi (Y1) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y2). Hasil uji regresi persamaan 2 dapat disajikan dalam Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Tingkat Pendidikan, Investasi, Angkatan Kerja, dan PDRB Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
<b>1</b>	(Constant)	27,063	1,777		15,233	0,000
	X1	2,781	0,039	0,821	72,062	0,000
	ln_X2	-0,147	0,041	-0,047	-3,619	0,001
	ln_X3	0,614	0,217	0,044	2,832	0,007
	ln_Y1	1,919	0,157	0,252	12,186	0,000

**a. Dependent Variable: Y2**

Sumber: *Data sekunder diolah, 2024*

Tabel 3, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dengan koefisien sebesar 0,821 dan signifikan pada  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, investasi dengan nilai koefisien -0,047 dan signifikan pada  $0,001 < 0,05$  menunjukkan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, Angkatan Kerja dengan nilai koefisien 0,044 dan signifikan pada  $0,007 < 0,05$  menunjukkan bahwa Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, serta PDRB dengan nilai koefisien sebesar 0,252 dan signifikan pada  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

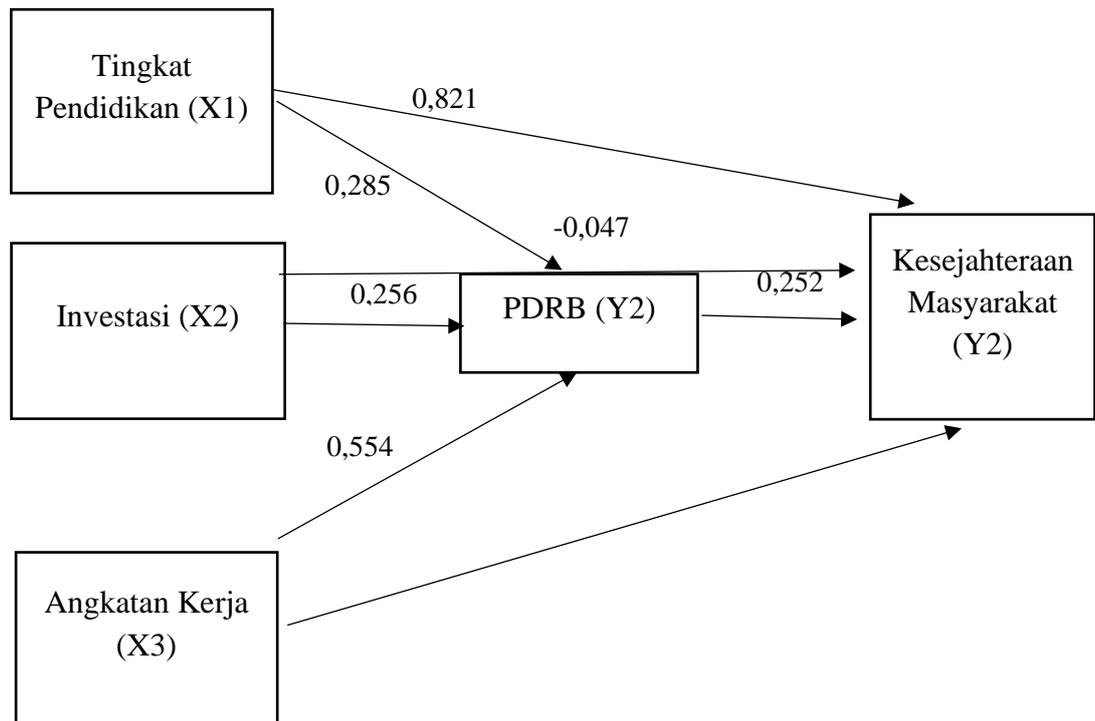
Berdasarkan hasil penelitian jalur dalam penelitian ini diketahui hubungan antar variabel penelitian yang merupakan koefisien jalur. Model jalur tersebut juga dapat dinyatakan dalam persamaan structural sebagai berikut

Persamaan struktural 1

$$\hat{Y}_1 = 0,285 X_1 + 0,256 X_2 + 0,554 X_3 \dots \dots \dots (4.1)$$

Persamaan struktural 2

$$\hat{Y}_2 = -0,821 X_1 - 0,047 X_2 + 0,044 X_3 + 0,252 Y_1 \dots \dots \dots (4.2)$$



**Gambar 2. Diagram Jalur Pengaruh Tingkat Pendidikan, Investasi, Angkatan Kerja Terhadap PDRB serta Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2018 – 2023**

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap PDRB (Y1) adalah Angkatan Kerja (X3) dengan koefisien jalur sebesar 0,554, kemudian disusul pendidikan (X1), dan yang terakhir adalah investasi (X2). Di lain pihak, variabel yang berpengaruh paling besar terhadap kesejahteraan masyarakat adalah pendidikan (X1), yaitu dengan koefisien jalur sebesar 0,821, kemudian disusul oleh pertumbuhan ekonomi (Y1).

### **Pengaruh Langsung Tingkat Pendidikan terhadap PDRB pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali**

Secara statistik tingkat pendidikan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap PDRB. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya tingkat

pendidikan seseorang akan menyebabkan PDRB meningkat. Hasil pengujian memperoleh nilai koefisien beta tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi bernilai positif sebesar 0,285 Hasil dari ini menunjukkan bahwa hipotesis pendidikan berpengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali adalah terbukti. Nilai koefisien beta sebesar 0,285 bermakna apabila pendidikan meningkat 1 tahun maka PDRB akan mengalami peningkatan sebesar 0,285 miliar rupiah.

Hasil regresi yang signifikan dikarenakan dengan kenaikan tingkat pendidikan berarti kemampuan produktivitas seseorang akan meningkat dalam dunia pekerjaan, sehingga memaksa perekonomian meningkatkan produksi. Peningkatan produksi akan menyebabkan peningkatan terhadap perekonomian Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dan sebaliknya. Berdasarkan pada teori *Human Capital*, jika suatu negara memiliki sumber daya alam yang terbatas, namun jika mempunyai modal manusia (*human capital*) yang berkualitas dan terampil maka negara tersebut dapat memanfaatkan modal fisik dan sumber daya alamnya secara efisien seperti Jepang, Korea Selatan dan Singapura. Oleh karena itu penting bagi suatu negara meningkatkan kualitas *human capital* untuk kepentingan pembangunan.

### **Pengaruh Langsung Investasi Terhadap PDRB pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali**

Secara statistik investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap PDRB. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya pertumbuhan investasi menyebabkan PDRB meningkat. Hasil pengujian memperoleh nilai koefisien beta investasi terhadap PDRB bernilai positif sebesar 0,256 dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,003) < 0,05$  yang berarti H1 diterima. Hasil dari ini menunjukkan bahwa hipotesis investasi berpengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali adalah terbukti. Nilai koefisien beta sebesar 0,256 bermakna apabila investasi meningkat 1 juta rupiah maka PDRB akan mengalami peningkatan sebesar 0,256 miliar rupiah dengan asumsi *ceteris paribus*. Berdasarkan teori pertumbuhan Solow, akumulasi modal yang digunakan untuk melakukan pengadaan faktor-faktor produksi baru atau untuk meningkatkan kualitas faktor-faktor produksi akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan peningkatan PDRB.

### **Pengaruh Langsung Angkatan Kerja Terhadap PDRB pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali**

Secara statistik penduduk yang berkerja berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap PDRB. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya Angkatan Kerja mempunyai pengaruh terhadap PDRB. Hasil pengujian memperoleh nilai koefisien beta Angkatan Kerja terhadap PDRB bernilai positif sebesar 0,554 dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,000) > 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima. Hasil dari ini menunjukkan bahwa hipotesis Angkatan Kerja berpengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali adalah terbukti. Hasil penelitian ini didukung oleh teori pertumbuhan ekonomi Adam Smith dan penelitian Musfiar (2012) dan Fleisher et al (2007) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara Angkatan Kerja dan pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan peningkatan PDRB.

### **Pengaruh Langsung Tingkat Pendidikan, Investasi, dan Angkatan Kerja, dan PDRB Terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali**

Secara statistik tingkat pendidikan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya tingkat pendidikan menyebabkan kesejahteraan masyarakat meningkat. Hasil pengujian memperoleh nilai koefisien beta tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat bernilai positif sebesar 0,821 dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,000) < 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima. Hasil dari ini menunjukkan bahwa hipotesis tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali adalah tidak terbukti. Nilai koefisien beta sebesar 0,821 bermakna apabila tingkat pendidikan meningkat 1 tahun maka kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,821 poin dengan asumsi ceteris paribus. Berdasarkan Farida (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, maka pengetahuan tersebut akan menunjang produktifitas dalam menghasilkan output pembangunan.

### **Pengaruh Langsung Investasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali**

Secara statistik investasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya pertumbuhan investasi

mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil pengujian memperoleh nilai koefisien beta investasi terhadap kesejahteraan masyarakat bernilai negatif sebesar -0,047 dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,001) > 0,05$  yang berarti H1 negatif. Hasil dari ini menunjukkan bahwa hipotesis investasi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali adalah terbukti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian oleh Gupta dan Singh (2023) menemukan bahwa investasi dapat berdampak negatif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berikut adalah jurnal penelitian lain yang menunjukkan bahwa investasi dapat memiliki dampak negatif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (IPM): Penelitian oleh (Lee dan Kim, 2022) serta (Martinez dan Patel, 2021) menunjukkan bahwa investasi bisa memiliki dampak negatif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

### **Pengaruh Langsung Angkatan Kerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali**

Secara statistik angkatan kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya angkatan kerja menyebabkan kesejahteraan masyarakat meningkat. Hasil pengujian memperoleh nilai koefisien beta jumlah penduduk terhadap kesejahteraan masyarakat bernilai positif sebesar 0,044 dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,007) < 0,05$  yang berarti H1 diterima. Hasil dari ini menunjukkan bahwa hipotesis angkatan kerja berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali adalah terbukti. Nilai koefisien beta sebesar 0,044 bermakna apabila angkatan kerja meningkat 1 orang maka kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,044 persen dengan asumsi *ceteris paribus*. Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu (2014) yang menyatakan bahwa banyaknya jumlah penduduk bekerja akan mengurangi jumlah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan, sebab angkatan kerja mampu mendapatkan kesejahteraan lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang tidak bekerja.

### **Pengaruh Langsung PDRB Terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali**

Secara statistik PDRB berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya PDRB menyebabkan kesejahteraan masyarakat meningkat. Hasil pengujian memperoleh nilai koefisien beta PDRB terhadap kesejahteraan masyarakat bernilai positif sebesar 0,252 dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,000) < 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima. Hasil dari ini menunjukkan bahwa hipotesis PDRB berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali adalah terbukti. Nilai koefisien beta sebesar 0,252 bermakna apabila PDRB meningkat 1 persen maka kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,252 persen dengan asumsi *ceteris paribus*. Adapun hasil penelitian didukung oleh Pambudy dan Syairozi (2019) yang menyatakan bahwa PDRB berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi akibat PDRB diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **Pengaruh Tidak Langsung**

Hasil pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa variabel PDRB merupakan variabel yang memediasi pengaruh tingkat pendidikan, investasi, dan jumlah penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Bali atau dengan kata lain tingkat pendidikan, investasi, dan jumlah penduduk bekerja, berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Bali melalui PDRB. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jana dan Yasa (2019) yang menyatakan bahwa PDRB memediasi secara parsial pengaruh tingkat pendidikan dan investasi terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Bali.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, tingkat pendidikan, investasi, dan angkatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB kabupaten/kota di Provinsi Bali. Tingkat pendidikan, Angkatan Kerja dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Bali, sedangkan investasi berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Bali. Tingkat pendidikan, investasi, dan Angkatan Kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui PDRB kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan di atas adalah Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan di atas adalah sebagai berikut: bagi pemerintah diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana di bidang pendidikan sehingga mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun program yang bisa dilakukan berupa peningkatan kualitas guru, peningkatan gaji guru, dan memantau pelaksanaan dana bos di masing-masing sekolah. Kepada pemerintah daerah dan pusat untuk melakukan pemerataan investasi sesuai dengan potensi dan kebutuhan dari masyarakat. Kepada pemerintah daerah di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bali untuk lebih menggali potensi daerahnya sehingga nantinya ekonomi daerah bisa semakin bertumbuh, lapangan pekerjaan semakin banyak sehingga banyak tenaga kerja yang mampu diserap dan diberdayakan sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang ada.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Badan Pusat Statistik. 2024. Data Indeks Pembangunan Manusia. BPS Provinsi Bali. Bali.
- Badan Pusat Statistik. 2024. PDRB . BPS Provinsi Bali. Bali.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Data Penanaman Modal Asing, BPS Provinsi Bali. Bali.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Data Penanaman Modal Dalam Negeri, BPS Provinsi Bali. Bali.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Data Penanaman Rata-Rata Lama Sekolah, BPS Provinsi Bali. Bali.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Data Tingkat Angkatan Kerja, BPS Provinsi Bali. Bali.
- Gupta, A., & Singh, V. (2023). "The Impact of Investment on Human Development: Evidence from Emerging Economies." *Journal of Economic Development*, 28(3), 421-439.
- Lee, J., & Kim, S. (2022). "The Unequal Effects of Investment on Human Development: A Cross-Country Analysis." *Global Development Review*, 15(4), 58-76.

- Lee, B. (2019). Human capital and labor: the effect of entrepreneur characteristics on venture success. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 25(1), 29–49
- Marquez-Ramos, L., & Mourelle, E. (2019). Education and economic growth: an empirical analysis of nonlinearities. *Applied Economic Analysis*, 27(79), 21–45.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi (Edisi Kesebelas Ed.)*. Jakarta:Erlangga
- Marquez-Ramos, L., & Mourelle, E. (2019). Education and economic growth: an empirical analysis of nonlinearities. *Applied Economic Analysis*, 27(79), 21–45.
- Nurul Farida (2022) Pengaruh Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar
- Pambudy, A. P., & Syairozi, M. I. (2019). Analisis Peran Belanja Modal dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 26-39.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi (Edisi Kesebelas Ed.)*. Jakarta:Erlangga